

## PENGARUH LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE 2021-2024

Daffa Agya Adzikra<sup>1</sup>, Hamidah<sup>2</sup>, Puji Yuniar<sup>3</sup>

Manajemen, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

E-mail: [\\*daffa.agya296@gmail.com](mailto:*daffa.agya296@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Fenomena *big distribution* pada saham sektor perbankan terjadi di tengah kondisi makroekonomi Indonesia yang relatif stabil selama periode 2021–2024. Kondisi ini mengindikasikan adanya permasalahan fundamental internal, khususnya terkait inkonsistensi profitabilitas perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Likuiditas diprososikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), leverage diprososikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta ukuran perusahaan dan umur perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kausal-asosiatif. Sampel penelitian terdiri dari 43 bank konvensional yang dipilih melalui teknik purposive sampling sehingga menghasilkan 172 data observasi panel periode 2021–2024. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) yang dikoreksi menggunakan *Cluster Robust Standard Errors* (CRSE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial LDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diprososikan dengan *Return on Equity* (ROE). Namun, secara simultan seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan, sedangkan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa stabilitas dan pengalaman operasional lebih berperan dalam menjaga profitabilitas dibandingkan agresivitas likuiditas dan permodalan.

### Kata kunci

**Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan**

### ABSTRACT

This study examines the effect of liquidity and leverage on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. This research is motivated by the phenomenon of big distribution in banking stocks amid relatively stable macroeconomic conditions. Liquidity is proxied by the *Loan to Deposit Ratio* (LDR), leverage by the *Capital Adequacy Ratio* (CAR), while firm size and firm age are included as control variables. This study employs a quantitative causal-associative approach using panel data regression. The sample consists of 43 conventional banks selected through purposive sampling, resulting in 172 panel observations. The *Fixed Effect Model* (FEM) with *Cluster Robust Standard Errors* (CRSE) is applied for estimation. The results show that LDR and CAR do not have a significant partial effect on profitability measured by *Return on Equity* (ROE). However, all variables simultaneously have a significant effect on ROE. Firm size has a significant negative effect, while firm age has a significant positive effect. These findings suggest that experience and operational maturity play a more critical role in sustaining bank profitability than liquidity and capital aggressiveness.

### Keywords

**Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, Firm Age**

## 1. PENDAHULUAN

Sektor perbankan memiliki peran strategis sebagai intermediari keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat guna mendorong pertumbuhan ekonomi (Hendra, 2025). Stabilitas dan kinerja perbankan tidak hanya mencerminkan kesehatan sistem keuangan nasional, tetapi juga memengaruhi kepercayaan investor di pasar modal. Saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara konsisten menjadi perhatian utama investor karena kapitalisasi pasar yang besar dan perannya dalam transmisi kebijakan moneter (Anas *et al.*, 2020).

Namun, selama periode 2021–2024 terjadi fenomena *big distribution* pada saham perbankan seperti BBRI, BBCA, dan NISP yang mengindikasikan pelepasan saham dalam jumlah besar oleh investor institusional (Rhamadani, 2022). Fenomena ini menarik perhatian karena terjadi di tengah kondisi makroekonomi yang relatif stabil, ditandai dengan inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi yang konsisten (BPS, 2025).

Ketidaksesuaian antara kondisi makroekonomi yang positif dan sentimen negatif pasar modal mengarah pada dugaan bahwa permasalahan berasal dari faktor internal perusahaan. Salah satu indikator utama kinerja internal adalah profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba (Endah *et al.*, 2025). Profitabilitas dalam penelitian ini diprosksikan dengan *Return on Equity* (ROE) karena rasio ini paling relevan bagi investor ekuitas dalam menilai efektivitas pengelolaan modal (Gazi *et al.*, 2022).

Fluktuasi ROE pada sejumlah bank selama periode pengamatan menunjukkan ketidakstabilan kinerja laba, yang berpotensi menurunkan kepercayaan investor (Akbar *et al.*, 2021). Berdasarkan *Resource-Based View* (RBV), perbedaan profitabilitas mencerminkan perbedaan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya internal secara efektif (Barney, 1991; Lubis, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada likuiditas dan leverage sebagai determinan utama profitabilitas, dengan ukuran dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-asosiatif untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan sebab-akibat antarvariabel berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penggunaan data panel yang mengombinasikan dimensi cross section dan time series memungkinkan penelitian ini menangkap perbedaan karakteristik antarperusahaan serta dinamika kinerja keuangan dari waktu ke waktu.

### 2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: (1) bank konvensional yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, dan (2) memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 43 perusahaan perbankan dengan total 172 observasi data panel.

**Tabel 1: Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2021-2024.	47
2.	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki data lengkap untuk variabel-variabel penelitian (ROE, Total Aset, LDR, CAR).	(0)
3.	Perusahaan perbankan syariah yang memiliki alat ukur berbeda dengan bank konvensional	(4)
Jumlah		43
Total Sampel (43 emiten x 4 tahun)		172

## 2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, dua variabel independen, dan dua variabel kontrol. Definisi operasional dan pengukuran variabel disajikan pada Tabel

**Tabel 2: Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Jenis	Proksi	Rumus
Profitabilitas	Dependen	<i>Return on Equity</i>	Laba bersih / Total Ekuitas
Likuiditas	Independen	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	Total Kredit / Dana Pihak Ketiga
<i>Leverage</i>	Independen	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	Modal / ATMR
Ukuran Perusahaan	Kontrol	<i>Size</i>	Ln Total Asset
Umur Perusahaan	Kontrol	<i>Age</i>	Tahun Penelitian - tahun pendirian

## 2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Stata versi 17. Pemilihan model regresi dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Model estimasi terbaik kemudian dikoreksi menggunakan *Cluster Robust Standard Errors* (CRSE) guna mengatasi potensi heteroskedastisitas dan autokorelasi sehingga hasil estimasi menjadi lebih *robust* dan *reliable*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

**Tabel 3: Statistik Deskriptif**

	LIQ	LEV	SIZE	AGE	ROE
Mean	1.104413	.3997035	31.57278	53.7093	.0294709

Std. dev.	.738464	.3445784	1.669027	26.31117	.1516512
Min	.123	.096	28.538	23	-1.239
Max	6.357	2.834	35.426	129	.209

Berdasarkan Tabel 3, nilai rata-rata ROE menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan perbankan yang relatif bervariasi selama periode penelitian. Variabel LDR dan CAR memiliki rentang nilai yang mencerminkan perbedaan kebijakan likuiditas dan permodalan antarbank. Sementara itu, variasi ukuran dan umur perusahaan menunjukkan adanya heterogenitas karakteristik bank dalam sampel penelitian.

### 3.2 Pemilihan Model Regresi

Pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai antara *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*.

**Tabel 4: Pemilihan Model Regresi**

	Prob > chi2	Model Terpilih
Uji Chow	0.0000	FEM
Uji Hausman	0.0004	FEM

Berdasarkan hasil uji Chow, nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 5 persen, sehingga model *Fixed Effect* lebih tepat dibandingkan *Common Effect*. Hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga *Fixed Effect Model* dipilih sebagai model estimasi terbaik.

### 3.3 Hasil Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dilakukan menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* dengan koreksi *Cluster Robust Standard Errors (CRSE)*.

**Tabel 5: Hasil Regresi Fixed Effect Model (CRSE)**

Variabel	Fixed Effect Clustered Robust Standard Errors
LIQ_w	-0.0217 0.113
LEV_w	0.0302 0.329
SIZE_w	-0.1185*** 0.000
AGE_w	0.0167*** 0.000
Cons	2.9014*** 0.000
Observations	172
Number of ID	43
F Test	0.0000
Clustered Robust	Yes
SE	
R-squared	0.2643

\*\*\*p<0.01, \*\*p<0.05, \*p<0.1

Berdasarkan hasil estimasi regresi *Fixed Effect Model (FEM)* dengan koreksi *Cluster Robust Standard Errors (CRSE)* pada Tabel 6, diperoleh bahwa variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan leverage yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan

terhadap ROE, sedangkan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan. Secara simultan, seluruh variabel dalam model menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

### 3.4 Pembahasan

Hasil regresi menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penyaluran kredit belum tentu secara langsung meningkatkan profitabilitas, terutama ketika bank menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menghadapi risiko kredit. Hasil ini sejalan dengan penelitian Budhathoki *et al.* (2020) dan Rohman *et al.* (2022) yang menemukan bahwa likuiditas tidak selalu berdampak signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Leverage yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal yang tinggi lebih berfungsi sebagai penyangga risiko dibandingkan sebagai pendorong laba. Temuan ini mendukung hasil penelitian Ananta *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa CAR yang terlalu tinggi dapat menekan tingkat pengembalian ekuitas.

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi ineffisiensi operasional pada bank berskala besar akibat kompleksitas organisasi dan biaya operasional yang tinggi. Sebaliknya, umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, yang menunjukkan bahwa pengalaman dan reputasi jangka panjang membantu bank menjaga stabilitas kinerja laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian Senan *et al.* (2021) dan Yuan *et al.* (2022).

## 4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)* dengan koreksi *Cluster Robust Standard Errors (CRSE)*, dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan leverage yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Equity (ROE)*. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan likuiditas dan kecukupan modal perbankan lebih berfungsi sebagai instrumen pengendalian risiko dibandingkan sebagai pendorong langsung profitabilitas.

Selain itu, variabel ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan adanya potensi ineffisiensi operasional pada bank berskala besar. Sebaliknya, umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE, yang menunjukkan bahwa pengalaman, stabilitas operasional, dan reputasi jangka panjang berperan penting dalam menjaga kinerja laba perbankan. Secara simultan, seluruh variabel dalam model berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga model penelitian dinilai layak untuk menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perbankan agar lebih menekankan efisiensi operasional dan penguatan stabilitas jangka panjang dibandingkan agresivitas penyaluran kredit maupun penumpukan modal. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menilai kinerja perbankan dengan tidak hanya berfokus pada rasio likuiditas dan permodalan, tetapi juga memperhatikan karakteristik perusahaan seperti ukuran dan umur. Penelitian selanjutnya disarankan

untuk menambahkan variabel lain serta memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T., Setiawan, R. and Nugroho, A. (2021) The effect of profitability fluctuation on investor confidence in the banking sector. *Journal of Financial Studies*, 9(2), pp. 112–125.
- Anas, M., Rahman, A. and Siregar, H. (2020) Banking stocks and monetary policy transmission in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), pp. 233–242.
- Ananta, A.T., Putri, A.O. and Tika, D.Y. (2025) Pengaruh efisiensi operasional dan struktur modal terhadap return on asset (ROA) pada bank umum syariah. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), pp. 916–922. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.589>
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2025) Indikator ekonomi Indonesia 2021–2024. Jakarta: BPS.
- Budhathoki, P.B., Rai, C.K., Lamichhane, K.P., Bhattarai, G. and Rai, A. (2020) The impact of liquidity, leverage, and total size on banks' profitability: Evidence from Nepalese commercial banks. *Journal of Economics and Business*, 3(2). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.02.219>
- Endah, S., Giring, D., Sarwono, A.E. and Harimurti, F. (2025) Analisis pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan industri baja tahun 2020–2023. *Jurnal Akuntansi*, 6(4), pp. 5079–5087.
- Gazi, M.A.I., Nahiduzzaman, M., Harymawan, I., Al Masud, A. and Dhar, B.K. (2022) Impact of COVID-19 on financial performance and profitability of banking sector. *Sustainability*, 14(10), pp. 1–23. <https://doi.org/10.3390/su14106260>
- Hendra, D. (2025) Analisis tingkat kesehatan bank syariah Indonesia dengan menggunakan metode RBBR. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 19(1).
- Lubis, N.W. (2022) Resource based view (RBV) in improving company strategic capacity. *Research Horizon*, 2(6), pp. 587–596. <https://doi.org/10.54518/rh.2.6.2022.587-596>
- Rhamadani, N. (2022) Fenomena big distribution pada saham perbankan Indonesia. *Jurnal Pasar Modal Indonesia*, 4(2), pp. 55–67.
- Rohman, A., Nurkhin, A., Mukhibad, H., Kusumantoro and Wolor, C.W. (2022) Determinants of Indonesian banking profitability: Before and during the COVID-19 pandemic analysis. *Banks and Bank Systems*, 17(2), pp. 37–46. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(2\).2022.04](https://doi.org/10.21511/bbs.17(2).2022.04)
- Senan, N.A.M., Noaman, A.A.A., Al-Dalaien, B.O.A. and Al-Homaidi, E.A. (2021) Corporate social responsibility disclosure and profitability: Evidence from Islamic banks working in Yemen. *Banks and Bank Systems*, 16(2), pp. 91–102. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(2\).2021.09](https://doi.org/10.21511/bbs.16(2).2021.09)
- Yuan, D., Gazi, M.A.I., Harymawan, I., Dhar, B.K. and Hossain, A.I. (2022) Profitability determining factors of banking sector: Panel data analysis of commercial banks in South Asian countries. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1000412>